

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena memberikan informasi fakta yang terjadi secara lengkap dan mendalam atas suatu fenomena tidak seperti halnya pada pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif lebih fokus atas susunan pertanyaan yang telah disiapkan, tidak mengungkapkan informasi fakta secara personal dan data yang didapatkan diolah secara numerik.

Metode kualitatif digunakan untuk mengungkap dan memahami fenomena yang terjadi secara terperinci dan sulit disampaikan dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode kualitatif membantu peneliti memaknai fenomena yang terjadi secara mendalam berdasarkan informasi yang diperoleh dari partisipan secara personal berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan persepsi yang dimiliki.¹

Penggunaan pendekatan kualitatif relevan dalam memahami secara mendalam strategi pembelajaran daring pada tingkat Madrasah Ibtidaiyyah (MI) dimasa pandemi Covid 19. Untuk mengetahui keberlangsungan kegiatan belajar mengajar selama pandemi, peneliti mengungkap informasi tersebut berdasarkan pada pengalaman, pengetahuan, dan persepsi pengajar serta orang tua siswa.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dan waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti melaksanakan penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus. Peneliti melaksanakan penelitian pada (hari, tanggal, bulan, tahun).

¹Ahmadi, Ruslam, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2001).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan individu yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan peneliti dalam pengumpulan data penelitian.² Subjek penelitian atau partisipan ditentukan berdasarkan teknik *Purposive Sampling* berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Subjek pada penelitian ini yaitu pengajar dan orang tua siswa, pemilihan tersebut karena terlibat langsung dalam pembelajaran dan untuk memperoleh informasi secara lengkap yang dirasakan oleh pihak pengajar dan orang tua siswa selama pembelajaran daring. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus.

D. Sumber Data

Perolehan data pada penelitian kualitatif utamanya berbentuk rekaman percakapan, tindakan, dan gambar. Beberapa data juga bisa berbentuk angka namun hanya penunjang tidak seperti pada data angka penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini, data maupun informasi diperoleh berdasarkan hasil pengamatan saat wawancara dan dokumentasi kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Berdasarkan data tersebut peneliti lebih mudah memaknai proses kegiatan pembelajaran daring sesuai kondisi yang ada.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis, sumber data terbagi dalam dua jenis yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara yang dilakukan peneliti. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan teknik pengambilan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti.³ Adapun data primer yang didapatkan oleh peneliti yaitu rekaman atau transkrip wawancara terhadap informan dan dokumen-dokumen observasi yang didapatkan pada saat wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti sebagai penunjang penelitian. Menurut Sugiyono, sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari

²Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009).

³Manab, Abdul, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015),

pengolahan data primer yang disajikan dalam bentuk lain. Sumber data yang dimaksud dapat diperoleh peneliti dari buku maupun literatur bacaan lain terkait pembelajaran daring.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti secara sistematis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara karena teknik wawancara lebih ditekankan pada penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan teknik wawancara lebih memudahkan peneliti dalam mengungkap informasi dari informan secara natural dan peneliti dapat berinteraksi memperhatikan perilaku informan. Selain itu, peneliti juga dapat lebih mengembangkan pertanyaan yang mendalam untuk mendapat informasi yang lengkap dan sesuai kebutuhan.

Peneliti melakukan wawancara kepada informan, yaitu pengajar dan orang tua siswa mengenai proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Untuk melaksanakan wawancara, peneliti terlebih dahulu merencanakan pertanyaan sebagai pembukaan sebelum menyampaikan pertanyaan pokok yang dilakukan secara spontan sesuai kriteria yang dibutuhkan. Pertanyaan secara spontan akan lebih menghasilkan jawaban natural berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan persepsi informan. Penggunaan teknik wawancara selaras dengan pernyataan Patton bahwa cara utama yang dilakukan peneliti pada pendekatan kualitatif yaitu dengan wawancara secara intensif dan mendalam.⁵

Teknik pengumpulan data lainnya sebagai penunjang yaitu dengan cara observasi non partisipan dan melalui dokumentasi yang didapatkan peneliti. Observasi dapat dilakukan bersamaan wawancara dengan mengamati kegiatan di lokasi penelitian tanpa ikut terlibat langsung. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi selama proses pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus.

Adapun pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti dapat mengetahui dan memahami informasi berdasarkan dokumen yang didapatkan seperti peraturan-peraturan, petunjuk teknis, dan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 297.

⁵Ahmadi, Ruslam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....

dokumen lainnya berkaitan dengan sistem pembelajaran secara daring.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyelidikan secara sistematis menggunakan data maupun dokumen yang telah didapatkan seperti transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumen penunjang lainnya untuk. Analisis data ditujukan untuk dapat memahami dan mempresentasikan data yang diperoleh peneliti.⁶

Kegiatan analisis data yang dilakukan peneliti secara interaktif terhadap sumber berlangsung secara terus menerus hingga mencapai data jenuh atau tuntas. Adapun analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan organisasi data, pengelompokan data dalam unit-unit lebih spesifik, melakukan sintesis data, penyusunan pola yang didapatkan, melakukan pemilahan data yang penting untuk dipelajari, dan menyimpulkan hasil untuk dipresentasikan oleh peneliti. Menurut Miles and Huberman aktivitas analisis data memiliki 3 alur yaitu *Data Reduction*, *Data Display*, *Data Conclusion*, dan *Data Conclusion Drawing / Verification*.⁷ Berikut merupakan langkah analisis data yang dilakukan peneliti:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan atau penyederhanaan data kasar yang muncul selama penelitian menjadi sebuah catatan-catatan kecil. Proses reduksi data mulai dilakukan sejak melaksanakan pengumpulan data untuk tetap menjaga data yang diperoleh sesuai dengan konsep dan ruang lingkup penelitian. Setelah data terkumpul reduksi data juga tetap berlangsung untuk mengambil pokok-pokok data yang diperlukan untuk ditarik kesimpulan dan dilakukan verifikasi hasil penelitian.

Pada penelitian ini reduksi data dilakukan pada data yang didapatkan peneliti saat wawancara dan dokumen-dokumen yang didapatkan terkait pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus. Semua data yang terkumpul peneliti mengambil data-data yang mendukung penelitian ini agar mengarah pada

⁶Ahmadi, Ruslam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 230.

⁷Milles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

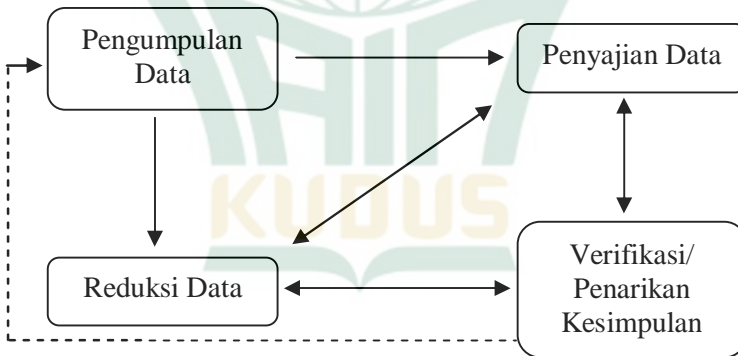
kesimpulan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah analisis data selanjutnya yaitu penyajian data, setelah data diseleksi secara ketat kemudian data dikemas dalam bentuk uraian singkat, matriks, grafik, maupun bagan. Sehingga data tersebut dapat tersusun dalam satu pola yang berhubungan. Setelah terbentuk suatu pola, peneliti dapat lebih mudah menganalisis pembelajaran yang berlangsung dan mengetahui data jenuh.

3. *Data Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tercapainya data jenuh hasil penelitian, peneliti lanjut pada tahap penarikan kesimpulan. Berdasarkan data yang telah disajikan peneliti menuliskan kesimpulan namun bersifat sementara. Untuk mencapai kesimpulan hasil penelitian yang kredibel perlu didukung oleh bukti-bukti data yang kuat, . karena jika kesimpulan belum didukung oleh bukti-bukti yang kuat kesimpulan dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti baru. Berikut bagan alur teknik analisis data interaktif menurut Miles and Huberman:



G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan langkah untuk menguji hasil penelitian untuk menjaga kualitas penelitian agar dapat membangun kepercayaan dan meyakinkan masyarakat atas hasil yang diperoleh objektif, akurat, dan terpercaya. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan beberapa kriteria yaitu :

1. Kredibilitas

Tingkat kredibilitas penelitian dapat diketahui dengan uji triangulasi dan wawancara teman sejawat. Uji triangulasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Triangulasi Sumber

Pelaksanaan triangulasi sumber yaitu dengan melakukan pengecekan terhadap hasil wawancara dengan cara melakukan wawancara kembali pada informan yang sama tetapi pada waktu yang berbeda.

- b. Triangulasi Metode

Pada triangulasi metode, peneliti akan melakukan pengecekan terhadap hasil wawancara dengan data penunjang seperti catatan observasi maupun dokumen-dokumen yang didapatkan.

2. Keteralihan

Keteralihan merupakan pengukuran terhadap tingkat empiris data, untuk mengetahui kesesuaian data antara pemberi dan penerima. Sehingga data yang dituliskan dalam laporan sesuai dengan maksud dan tujuan sumber informasi.

3. Kebergantungan

Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap hasil penelitian yang tertulis pada laporan. Pemeriksaan tersebut bukan untuk mencari kesalahan tapi mengutamakan keterbukaan informasi dengan melakukan pengecekan menggunakan turnitin yang dibantu oleh dosen pembimbing.

4. Ketegasan

Untuk memenuhi kriteria ketegasan hasil penelitian, dilakukan audit oleh dosen pembimbing untuk memastikan bahwa hasil penelitian pada laporan sesuai dengan penelitian di lapangan. Audit hasil penelitian dilaksanakan pada sidang laporan hasil penelitian untuk mengkonfirmasi semua kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Setelah melewati audit dosen diharapkan laporan hasil penelitian sesuai dengan koridor penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.⁸

⁸Ahmadi, Ruslam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 216-279.